

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>1</sup> Secara umum, metode penelitian digunakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diinginkan ataupun untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta digunakan untuk kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk penelitian lapangan dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk mencari informasi atau data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan yang menggunakan jenis pendekatan studi kasus (*case studies*), yaitu jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Studi kasus adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan cara intensif terkait suatu hal mulai dari tingkat perorangan sampai dengan tingkat lembaga atau organisasi dengan tujuan agar mengetahui secara mendalam terkait peristiwa yang ada. Kemudian suatu peristiwa tersebut dapat dikatakan sebagai kasus yang aktual (*real-life events*) yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 3.

<sup>3</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian dengan riset lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMK NU Banat Kudus yang merupakan sekolah swasta kejuruan tata busana yang tergabung dengan lembaga pendidikan ma'arif NU dan berlandaskan syariat agama Islam. Terdapat pemilihan tempat dalam penelitian berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Waktu yang dilakukan menganut kondisional waktu dan kebutuhan antara kedua belah pihak. Adapun wilayah SMK NU Banat terletak di Desa Krandon Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.<sup>4</sup>

## **C. Subyek Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa subyek yang dijadikan dalam sumber utama pengumpulan data atau informan. Subyek penelitian ini disebut sebagai responden, adapun responden yang akan ada pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK NU Banat, Guru PAI, Guru BK, dan siswi SMK NU Banat.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah sumber data baik apa ataupun siapa yang ada dalam sebuah penelitian ini. Adapun sumber data tersebut ialah sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data utama dalam melakukan sebuah penelitian. Sumber data primer merupakan sumber pengunci dari penelitian yang sedang diteliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran PAI dan siswi SMK Banat.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau yang memberikan informasi tambahan

---

<sup>4</sup> Observasi SMK NU Banat Kudus, Jam 09.00-10.00, tanggal 05 Desember 2019

atau pelengkap dalam penelitian tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK NU Banat, Guru BK, dokumen, dan kegiatan keagamaan di SMK Banat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian langkah utama yang harus dilakukan peneliti adalah teknik pengumpulan data karena untuk mendapatkan suatu data yang menjadi tujuan dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>5</sup> Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data yang peneliti harus langsung berada di lapangan guna mengamati hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup> Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap sepiritual siswa di SMK NU Banat.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Dengan menggunakan metode wawancara peneliti akan mendapatkan suatu data dengan langsung melakukan komunikasi (Tanya jawab secara lisan) kepada responden penelitian, bisa menggunakan teknologi komunikasi atau dengan bertemu secara langsung.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 63

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan di SMK NU Banat dalam meningkatkan sikap spiritual siswa dari berbagai pihak terkait seperti guru mata pelajaran PAI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara dokumen-dokumen dikumpulkan dan dianalisis, berbagai dokumen dapat digunakan baik berbentuk tulisan, gambar maupun elektronik. Dokumen adalah gambaran masa lalu suatu peristiwa.<sup>8</sup>

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data sekolah, para siswi, sarana dan pra sarana, serta foto-foto proses kegiatan keagamaan di SMK NU Banat.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat memeriksa ulang penelitiannya dengan adanya perpanjangan pengamatan. Peneliti bisa kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan ulang, melakukan wawancara lagi kepada sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan peneliti untuk mengetahui benar atau tidaknya data tersebut dengan perpanjangan pengamatan ini.<sup>9</sup>

### 2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan yang dilakukan secara cermat, teliti dan berkesinambungan dapat mengakibatkan peningkatan ketekunan. Melakukan cara tersebut mampu merekam secara pasti dan sistematis suatu kepastian data dan urutan peristiwa.<sup>10</sup>

Membaca bermacam referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang

<sup>8</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

berhubungan dengan temuan yang diteliti dapat menjadi bekal untuk meningkatkan ketekunan. Melalui hal tersebut, peneliti memiliki wawasan yang semakin luas sehingga data yang ditemukan dapat diperiksa oleh peneliti kebenarannya

### 3. *Triangulasi*

Triangulasi artinya berbagai cara dan waktu yang digunakan untuk mengecek data yang telah di ambil dari segala sumber.<sup>11</sup> Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menggunakan:

- a. *Triangulasi* sumber, Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibelitas data yang didapat dari beberapa sumber. Teknik triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh. peneliti menggunakan tiga sumber yaitu Guru PAI, Kepala Sekolah SMK Banat, dan Guru BK
- b. *Triangulasi* teknik, Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibelitas data yang didapat dari dua sumber data sama namun berbeda teknik yang digunakan
- c. *Triangulasi* waktu, Kredibilitas data biasanya sangat dipengaruhi oleh waktu. Data akan lebih valid dan kredibel apabila peneliti melakukan wawancara kepada informan pada waktu pagi karena informan masih dalam keadaan tenang, segar dan belum banyak menghadapi masalah. Penulis menggunakan sistem pagi, siang, sore, malam sesuai dengan kondisi yang penulis alami dalam meneliti kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap spiritualitas siswa di SMK NU Banat.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan refrensi sangat diperlukan sebagai bukti pendukung bagi peneliti terhadap data yang ditemukan.<sup>12</sup> Penulis menggunakan bukti wawancara dalam coretan kertas dan rekaman

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

wawancara yang penulis jadikan untuk media wawancara.

#### 5. *Member Check*

Pengecekan data yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memberikan member check kepada informan. Sehingga dapat mengetahui kesesuaian data yang telah diberikan oleh informan tersebut. Jika peneliti telah menemukan data namun informan tidak menyepakati, maka temuan tersebut harus diubah oleh peneliti agar sesuai dengan yang diberikan informan. Juga sebaliknya, apabila sumber data yang lain tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu adanya penggalan data lagi.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif kegiatan analisis dilaksanakan sebelum, selama dan setelah berada dilapangan. Namun, selama proses dilapangan dan pengumpulan data yang menjadi fokus analisis dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang jenuh perlu melakukan analisis data secara interaktif dan terus menerus. Adapun beberapa proses dalam menganalisis data, antara lain:<sup>14</sup>

#### 1. *Data Reduction*

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

## 2. Data Display

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya. Penyajian data merupakan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan setelah menyusun informasi yang terkumpul.<sup>15</sup>

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan diharapkan mampu menemukan suatu temuan baru yang belum ada sebelumnya, dapat berbentuk deskripsi maupun gambaran objek yang dulunya masih belum jelas menjadi sangat jelas setelah dilakukan penelitian<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.